

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini *going concern*, likuiditas, solvabilitas, arus kas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 -2013. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan *financial distress* adalah perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio* dibawah 1 dalam satu periode pelaporan. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh sampel sebanyak 348 perusahaan, Teknik analisis yang digunakan adalah SPSS versi 16.

Hasil analisis menunjukkan bahwa opini *going concern* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Likuiditas dan, arus kas berpengaruh negative signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan umur perusahaan dan solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, opini *going concern*, likuiditas, solvabilitas, arus kas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.